

**SAMBUTAN WALIKOTA PALEMBANG
PADA ACARA HARI HABITAT DUNIA
SENIN, 05 Oktober 2009 di Benteng Kuto Besak Palembang**

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang Kami Hormati,

- Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia beserta rombongan
- Menteri Perumahan Republik Indonesia beserta rombongan
- Direktur Perum Perumnas
- Para Gubernur Se Indonesia yang sempat hadir
- Para Bupati dan Walikota Se Indonesia yang sempat hadir
- Gubernur Provinsi Sumatera Selatan
- Ketua sementara DPRD Provinsi Sumsel
- Unsur Muspida Provinsi Sumsel
- Ketua sementara DPRD Kota Palembang
- Unsur Muspida Kota Palembang
- Pimpinan BUMN/BUMD atau yang mewakili
- Unsur Ormas
- Hadirin yang berbahagia

Puji syukur kita persembahkan kehadiran Allah SWT atas semua limpahan rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya sehingga pada pagi yang berbahagia ini kita semua dapat menghadiri acara Hari Habitat Dunia 2009 yang berlangsung di Palembang dengan tema “ *Planning Our Urban Future*” (Merencanakan Masa Depan Perkotaan Kita). Tema ini dipilih untuk meningkatkan kesadaran akan perlunya menyempurnakan perencanaan perkotaan dalam menghadapi berbagai tantangan abad 21. Hari Habitat Dunia ini mengangkat isu perumahan dan permukiman.

Kami masyarakat Kota Palembang sangat berbangga hati diberi kepercayaan sebagai tuan rumah peringatan Hari Habitat Dunia ini. Atas kepercayaan ini kami haturkan terima kasih. Kami memiliki visi “**PALEMBANG KOTA INTERNASIONAL, SEJAHTERA DAN BERBUDAYA TAHUN 2013**” DENGAN MOTTO “*CLEAN, GREEN AND BLUE*”.

Pembangunan perumahan di perkotaan menjadi lebih kompleks dengan adanya kendala semakin terbatasnya lahan, pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, kegiatan ekonomi yang beragam dan kebutuhan ketersediaan sarana dan prasarana. Di sisi lain, kami sadar bahwa sudah merupakan tugas dan kewajiban pemerintah daerah untuk dapat menyediakan rumah yang layak dan terjangkau untuk setiap warganya.

Hadiri yang kami hormati,

Permasalahan perumahan dan permukiman di Kota Palembang antara lain kebutuhan rumah yang semakin meningkat akibat penambahan penduduk, semakin terbatasnya lahan untuk perumahan, masih adanya kawasan permukiman kumuh dan pembangunan rumah yang tidak sesuai dengan peruntukan ruangnya.

Kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palembang antara lain melaksanakan pengendalian pembangunan di pusat kota dan percepatan pembangunan di wilayah pinggiran.

Oleh karena itu diterapkan strategi pembangunan perumahan yang berbeda untuk masing-masing kawasan tersebut.

Sebagai contoh, perumahan yang dibangun di Kelurahan ¾ Ulu dengan luasan 15,8 ha melalui KPR dengan PT. Bank Sumsel difasilitasi oleh kami Pemerintah Kota Palembang, diperuntukkan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Rumah yang dibangun merupakan rumah type 36 sebanyak 140 unit, terdiri dari type landed dengan biaya konstruksi Rp 35 Juta per unit, berada di Jalan Prajurit Nangyu . Sedangkan type Panggung di Jalan Jaya Laksana dilaksanakan dengan biaya konstruksi Rp 49 Juta per unit. Biaya tersebut belum termasuk biaya administrasi dan tanah.

Disamping itu dalam perencanaannya, kota Palembang juga akan membangun perumahan MBR ini pada kawasan Jakabaring, kawasan di Kecamatan Kalidoni dan di kecamatan Gandus sehingga diharapkan kebutuhan masyarakat untuk tempat tinggal terpenuhi.

Hadirin yang kami hormati,

Di Kota Palembang juga sudah terdapat Rusunawa (Rumah Susun Sederhana Sewa) sebanyak 2 unit berlokasi di Jalan. Kasnariansyah Km. 5 Palembang. Tingkat hunian sekarang sudah mencapai 100% . Sistem pengelolaan dikendalikan oleh PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J). Perumahan ini diharapkan dapat membantu pemenuhan kebutuhan pemukiman bagi warga Kota Palembang.

Kota Palembang juga memiliki Kasiba – Lisiba dengan luasan sekitar 650 Ha berlokasi di Kecamatan Alang alang Lebar. Pada kawasan ini telah dibangun perumahan oleh Perum Perumnas dan berbagai pengembang untuk kategori perumahan menengah ke bawah dengan total sekitar 3.000 unit rumah. Adapun untuk kategori perumahan menengah ke atas telah dibangun oleh PT. Citra Grand City dan PT. Gardenia Hill. Pembangunan ini telah disesuaikan dengan ratio keseimbangan 1:3:6.

Pada kesempatan ini kami juga mohon dukungan Bapak Menteri PU maupun Bapak Menteri Perumahan serta Direktur Perumnas untuk membantu Kota Palembang mengatasi permasalahan lingkungan fisik di kompleks rumah susun 23 Ilir yang pada saat ini sudah tidak memadai. Semoga pekerjaan inipun sudah dapat masuk ke dalam perencanaan kerja PT. Perum Perumnas.

Akhir kata sebagai tuan rumah, kami mohon maaf andaikata cara kami menempatkan Bapak/Ibu tidak berkenan di hati Bapak/Ibu, pada kesempatan ini kami mohon maaf yang sebesar-besarnya, juga kami mengharapkan Bapak/Ibu dapat menikmati suasana Kota Palembang dengan senang hati.

Wassalamualaikum Wr. Wb

H. EDDY SANTANA PUTRA

